

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini ingin memaparkan secara rinci bagaimana fenomena yang diangkat melalui gambaran data yang diperoleh dilapangan, baik melalui observasi, wawancara, hingga dokumentasi yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.¹⁹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti ke lapangan sangatlah penting untuk mendapatkan data yang valid dan terjaga kebasahannya. Peneliti menjadi instrument utama sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti dijadikan sebagai instrument karena peneliti dapat melihat secara langsung apa yang terjadi pada objek/subjek yang sedang ditelitinya dan juga akan mampu untuk menentukan kapan penyimpulan data telah mencukupi. Oleh karena itu, peneliti sangat diperlukan kehadirannya di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) di Desa Kapurejo, Pagu, Kediri. Dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan benar.

¹⁹ W Darmalaksana, "Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020," *Pre-Print Digit. Libr*, 2020, 1–6.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Diniyah Mis dan Tim di Desa Kapurejo, Pagu, Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian disini, karena Madrasah Diniyah ini masih exsis dan terus berkembang dimasyarakat umum, dimana madrasah ini masih menggunakan pembelajaran kitab kuning dan kegiatan ro'an dalam pembelajarannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sebuah informasi utama yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber data utama yaitu masyarakat. Selain data primer dari masyarakat peneliti juga menggunakan undang-undang, Al-Qur'an, dan Hadits.²⁰ Pengumpulan data primer yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara dengan subjek penelitian, dan observasi langsung di lapangan. Dimana wawancara ini dilakukan setiap perorangan yang

²⁰ Bahrum Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual Dan Aplikasi Praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 304–18, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>.

merupakan ustadz dan santri yang ada di Madrasah Diniyah Mis dan Tim di Desa Kapurejo, Pagu, Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data yang telah ada,²¹ kemudian melakukan proses analisa dan inter prestasi terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, data ini di peroleh dari sumber kedua atau melalui perantara orang. Data sekunder yang diperoleh peneltiti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang berkaitan berupa data literature yang relevan dengan pembahasan. Yakni data yang berkaitan dengan perbuatan wanprestasi apa saja yang dilakukan oleh konsumen terhadap produsen, beserta sumber lain yaitu buku, jurnal, laporan, dan semua informasi yang menerangkan terkait survival madrasah diniyah dalam menanamkan ilmu dan adab ditengah arus modernisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan oleh seseorang atau peneliti tanpa adanya keterlibatan melalui kontak langsung dengan obyek atau informan yang menjadi target sasaran dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan meneliti langsung untuk mengetahui bagaimana lingkungan masyarakat yang ada disekitar Madrasah Diniyah

²¹ V Wiratna Sujarweni, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* 74 (2014).

Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) tersebut dengan adanya madrasah yang masih menganut pembelajaran kuno. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengamati Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) tetap survive (bertahan) pada zaman modernisasi saat ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data. Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap, dan sedalam-dalamnya tentang bagaimana Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) dilingkungan masyarakat. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada ketua yayasan, yaitu agus muchyidin dan kepada Pak guru serta santri di Madrasah Diniyah Madrasah Islam Salafiyah (MIS) dan Tarbiyah Islam Mualimin (TIM) di Desa Kapurejo, Pagu, Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain teknik tersebut, dokumentasi merupakan pelengkap dalam melakukan teknik pengumpulan data, disamping teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan

penelitian. Pada penelitian ini mahasiswa akan memberikan dokumentasi berupa catatan, laporan foto dan informasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Apabila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun dengan metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen. Secara operasional, pengukuran merupakan suatu prosedur perbandingan antar atribut yang hendak diukur dengan alat ukurnya.²²

Pada penelitian ini mahasiswa menggunakan instrumen bantu yaitu berupa wawancara. Instrumen ini untuk mengetahui lebih dalam terkait survival madrasah diniyah dilingkungan masyarakat : studi kasus madrasah diniyah mis dan tim desa kapurejo, pagu, Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Berbeda dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan subbab pengecekan keabsahan temuan, sebab sebelum kegiatan pengumpulan data dilakukan dalam pendekatan ini dilakukan pengujian

²² Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah" 1, no. 1 (2023): 53–61.

validitas dan reliabilitas instrument, sehingga data yang didapatkan sudah dianggap valid/absah, dengan demikian hasil penelitiannya juga absah pula (dengan asumsi semua proses penelitian dan analisis data sudah sesuai). Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen utama penelitiannya yaitu peneliti itu sendiri, sehingga tingkat subyektivitasnya lebih tinggi. Untuk itu, untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar obyektif dan hasil analisisnya juga obyektif sehingga temuannya dapat dipercaya diperlukan adanya pengecekan keabsahan temuan penelitian.²³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu dilakukan uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. triangulasi sendiri memiliki beberapa macam teknik dalam pengumpulan data yang dapat dikombinasikan dengan berbagai metode dan sumber informasi yang tersedia. Dengan tujuan utamanya dari triangulasi itu sendiri sebagai uji kebenaran data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh melalui beberapa pendekatan. Pada penelitian ini ada dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperoleh melalui perbandingan data yang telah dikumpulkan dari berbagai narasumber untuk memastikan konsistensi dan keabsahan informasi yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, data dikonfirmasi dengan melakukan wawancara kepada ketua yayasan, yaitu

²³ Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.

agus muchyidin dan kepada guru madrasah diniyah Mis dan Tim desa kapurejo, pagu, Kediri.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai verifikasi data dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan informasi yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik memperoleh data.²⁴ Dengan cara menggabungkan berbagai pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih komprehensif dan menghindari kekeliruan dalam interpretasi hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses dalam menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Menyusun data dilakukan dengan cara menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang dimaksud. Apabila tidak susunan data, maka akan terjadi masalah pada penelitian, tesis, artikel ataupun yang sederajat yang akan dibahas. Hasil dari susunan data tersebut akan dikelola menjadi tafsiran atau interpretasi yang memiliki arti untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tadi dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi merupakan gambaran perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Dalam menentukan kebenaran data tersebut masih harus dinilai dan diuji oleh orang lain. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif sesuai

²⁴ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D," 2013.

dengan pengamatan yang ada di lapangan dan kemudian di konstruksikan serta di susun menjadi sebuah hipotesis atau teori awal.

Pada dasarnya ada dua strategi analisis dalam penelitian kualitatif yang lazim di gunakan, yaitu model analisis deskriptif kualitatif dan vertikatif kualitatif. Kedua model analisis ini menggambarkan alur logika analisis data dan masukan bagi teknik analisis data yang digunakan meskipun telah disebutkan sebelumnya bahwa dalam analisis kualitatif data yang dianalisis itu bukan berupa angka-angka (data kuantitatif) tetapi berupa kata-kata namun pada hakikatnya dalam analisis kualitatif tidak menutup kemungkinan pemanfaatan data kuantitatif.²⁵

I. Tahap-tahap Penelitian

Sudarwan, berpendapat bahwa umumnya penelitian terbagi dalam enam tahap tertentu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak yang tidak mengikuti keenam tahapan ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan masalah penelitian : Dalam menentukan masalah pada penelitian dapat dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan meliputi ruang lingkup permasalahan, ketersediaan dana, latar belakang pendidikan. Kemudian hasil yang akan diperoleh bermanfaat atau tidak dan lain sebagainya.
2. Mengumpulkan bahan yang relevan : Pada tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti dituntut untuk memilih bahan-bahan atau sumber-sumber pustaka yang benar-benar relevan atau terkait dengan permasalahan yang telah dipilih pada tahap sebelumnya.

²⁵ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.

3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument : Tahapan ini dijadikan sebagai tahapan penentuan strategi penelitian yang akan dilakukan. Pada tahapan ini juga dilakukan pengembangan instrument yang akan digunakan pada penelitian. Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak mengharuskan adanya instrument baku. Karena pada prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif yang cukup rumit sehingga tidak dapat dibuat rencana baku karena data yang dicari adalah data yang bersifat kualitatif.
4. Mengumpulkan data : Pada tahapan ini yaitu tahap pengumpulan data utama serta pendukung lainnya. Pengumpulan data biasanya dilakukan dengan Wawancara (terbuka, berstruktur, atau kombinasi), penyebaran angket (terbuka, tertutup, kombinasinya), Observasi dan studi dokumentasi.
5. Menafsirkan data : Tahapan ini adalah tahapan analisis dan pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Fakta-fakta yang ditemukan perlu ditafsirkan secara spesifik, logis, dan sistematis. Penafsiran data-data hasil penelitian perlu dimaknai secara mendalam dan terperinci untuk memberikan deskripsi yang jelas dan dapat diterima secara logis.
6. Melaporkan hasil penelitian : Tahapan ini adalah tahap membuat laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian harus memuat secara spesifik hasil penelitian, memberikan deskripsi yang dapat dimengerti dan dipahami pembacanya. Idealnya, hasil penelitian selain dibuat dalam bentuk laporan dimuat juga dalam bentuk artikel ilmiah.²⁶

²⁶ Novita Aswan, "3.3 Tahap--Tahap Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2022, 24.